

PELATIHAN TEKNIK DASAR *PASSING* SEPAK BOLA MENGUNAKAN *INSIDE PASS* TERHADAP ASISTENSI MENGAJAR MELALUI PERMAINAN RONDO

Fhito Pebrian¹, Maria Herlinda Dos Santos², Andi Ogo Darminto³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bone,
Jalan Abu Dg.Pasolong No.62, Watampone, Sulawesi Selatan, Indonesia, 92714

²e-mail mariaherlinda@unimbone.ac.id

Abstrak

Sepak bola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim berbeda dengan 11 orang setiap tim. Dalam permainan ini perlu adanya teknik dasar sebagai penunjang untuk menjadi pemain sepak bola. Permasalahan yang terjadi pada permainan ini yaitu kurangnya penguasaan teknik dasar. Berdasarkan hasil observasi dan melalui kegiatan asistensi guru masih banyak siswa di SD Inpres Morowa yang memainkan olahraga ini yang tidak melakukan teknik dasar yang benar. Tujuan dari pelaksanaan penerapan kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan terhadap permainan sepak bola sehingga menjadi bekal dan penunjang dalam permainan sepak bola sehingga pelatihan ini mengarah pada SDGs poin ke 4 yaitu pendidikan berkualitas. Adapun metode yang dilakukan melalui asistensi guru yaitu metode *knowledge transfer* melalui pendekatan *service learning*. Oleh karena itu kegiatan asistensi guru akan memberikan dampak positif bagi para siswa SD Inpres Morowa dan meningkatkan keterampilan melakukan teknik dasar sepak bola dengan penerapan teknik dasar *passing* sepak bola melalui permainan *rondo* (kucing-kucingan).

Kata Kunci: sepak bola, *passing*, metode bermain

Abstract

Football is a game played by two different teams with 11 people on each team. In this game, basic techniques are needed as a support to become a football player. The problem that occurs in this game is the lack of mastery of basic techniques. Based on the results of observations and through teacher assistance activities, there are still many students at SD Inpres Morowa who play this sport who do not do the correct basic techniques. The method used through teacher assistance is the knowledge transfer method through a service learning approach. The results of the implementation of this activity are that students show an increase in knowledge and skills in the game of football so that it becomes a provision and support in the game of football so that this training leads to SDGs point 4, namely quality education. Therefore, the purpose of the teacher assistance activity will have a positive impact on students of SD Inpres Morowa through the application of basic football passing techniques through the rondo game (cat and mouse).

Keywords: *football, passing, playing methods*

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan olahraga yang paling digemari seluruh dunia khususnya di Indonesia, baik dari kalangan orang tua, remaja bahkan anak-anak. Permainan yang di mainkan oleh 2 tim yang terdiri dari 11 orang, masing-masing

tim berusaha memasukkan bola ke gawang lawan. Namun ada beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai agar bisa memainkan permainan ini. Teknik yang paling umum dan yang paling mudah digunakan yaitu teknik *passing* (menendang) menggunakan kaki bagian dalam. Teknik ini sangat ampuh untuk umpan jarak yang dekat dengan ketepatan akurasi yang tinggi. Teknik dasar sangat berpengaruh pada prestasi pemain sepak bola di semua posisi (Julianto et al., 2022). Permainan ini telah lama menjadi olahraga yang paling populer di Indonesia sehingga antusias mengenai olahraga ini mengakibatkan permainan ini masuk di dunia pendidikan mulai dari sekolah dasar bahkan sampai diperguruan tinggi.

Sepak bola merupakan salah satu banyaknya olahraga yang paling digemari oleh siswa dan merupakan bagian dari mata pelajaran yang terdapat dipembelajaran penjas (Hafidz, Syafei & Afrinaldi, 2021). Pendidikan jasmani diperkenalkan mulai dari sekolah dasar sampai dibangku menengah atas. Pengenalan olahraga sepak bola ini dihidupkan sehari-hari masyarakat Indonesia sudah ada dan tumbuh dihidupkan masyarakat melalui sekolah dasar hal ini tidak berlaku di kota-kota saja namun memasuki pelosok-pelosok desa yang susah dijangkau. Terdiri dari berbagai jenis materi dipelajari jasmani namun siswa/siswi tetap materi sepak bola menjadi yang paling diminati di sekolah dasar maupun di sekolah menengah pertama (Yulianto, 2018).

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan lembaga pendidikan yang sangat penting untuk menunjang kesehatan dan keterampilan motorik dan koordinasi yang baik sehingga siswa pada saat belajar dapat mempunyai kualitas hidup yang baik. Sehingga siswa dapat berprestasi dibidang olahraga yang nantinya menjadi sumber daya agar hidup bermutu dimasa depan nantinya. Dalam hal membangun kembali pendidikan di Indonesia yang semakin menurun dibagian pengolahan. Pemerintah Indonesia perlu memperbaiki dengan memilih pendidikan jasmani dan olahraga untuk dijadikan kebutuhan dan fokus pada pendidikan jasmani dan olahraga di Indonesia (Andinata & Daryanto, 2023).

SD Inpres Morowa yang terletak di Desa Bonto Mate'ne, Kecamatan Sinoa, Kabupaten Bantaeng merupakan daerah dengan tingkat siswa yang sangat menggemari permainan sepak bola, hal ini diperkuat dengan salah satu pemain

mantan timnas Indonesia yaitu irfan jaya yang merupakan warga Kecamatan Sinoa sehingga siswa SD Inpres Morowa termotivasi dan terus memainkan permainan sepak bola disetiap hari namun siswa SD Inpres Morowa hanya memainkan saja tanpa adanya teknik yang baik dan benar.

Dalam dunia sepak bola teknik dasar yang paling umum digunakan yaitu *passing* (mengoper bola) menggunakan kaki bagian dalam, tujuan dari teknik ini yaitu mengoper bola ke teman dengan jarak yang dekat yang mempunyai akurasi ketepatan yang tinggi. Berdasarkan pengamatan di sekolah terutama pada saat pelajaran pendidikan jasmani olahraga materi sepak bola siswa dari SD Inpres Morowa melakukan *passing* dengan pengenaan bagian kaki yang belum tepat dan arah *passing* yang tidak akurat. Untuk meningkatkan *passing* yang terjadi di SD Inpres Morowa harus ada pelatihan guna menunjang siswa dalam bermain sepak bola. Berdasarkan pengamatan tersebut maka permasalahan yang diangkat nantinya bisa diselesaikan dalam waktu dekat yaitu mampu meningkatkan kualitas *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan menerapkan metode permainan *rondo* (kucing-kucingan).

Metode kucing-kucingan adalah salah satu jenis pendekatan pembelajaran agar siswa tidak bosan dan menarik perhatian untuk benar-benar fokus mengikuti pembelajaran *passing* itu sendiri sehingga penulis bisa memberikan kontribusi kepada siswa SD Inpres Morowa dengan semaksimal mungkin terkhusus dibidang pendidikan jasmani sebagai tanggung jawab terhadap pendidikan di Indonesia. Metode *rondo* merupakan bentuk latihan dengan skema segi empat dan menempatkan satu atau dua pemain di tengah. Metode ini bertujuan siswa mampu melakukan *passing* kaki bagian dalam yang baik dan benar kemudian menjadi manfaat bagi para siswa di bidang sepak bola (Istighfar, 2020). Melalui kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman terhadap peserta didik yang akan menjadi bekal kedepannya pada bidang olahraga.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2024. Kegiatan pengabdian diikuti secara langsung oleh siswa SD Inpres Morowa dengan harapan pelaksanaan kegiatan ini siswa mampu melakukan teknik dasar *passing* dengan benar. Metode yang digunakan dalam kegiatan *asistensi* ini adalah metode *knowledge transfer* melalui pendekatan *service learning* dimana dalam proses belajar mengajar siswa melibatkan penyampaian pengetahuan dari pendidik ke peserta didik lalu kemudian peserta didik mengimplementasikan teori yang didapatkan melalui sebuah praktek dalam hal ini yaitu *passing* menggunakan kaki bagian dalam (*inside pass*) melalui permainan *rondo* (kucing-kucingan) dengan menggunakan alat dan bahan berupa bola, *kun* (alat penanda lapangan yang berbentuk krucut dan mangkuk), dan peluit. Mitra dalam pelaksanaan kegiatan melalui *asistensi* adalah Siswa SD Inpres Morowa kelas 5, Desa Bonto Mate'ne, Kecamatan Sinoa, Kabupaten Bantaeng secara *luring*.

Melalui empat tahapan yakni dimulai dari observasi mengenai teknik dasar sepak bola yaitu *passing* menggunakan kaki bagian dalam yang di lakukan di SD Inpres Morowa khususnya kelas 5, kemudian pemanasan sebelum melakukan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola dimulai dari kepala dengan menoleh ke kanan terlebih dahulu kemudian menoleh ke kiri, selanjutnya lengan ditarik ke atas jari jemari saling menggenggam dan kaki sedikit jinjit, selanjutnya tangan ke arah bawah dan badan dibungkukkan dan tangan menyentuh ujung jari kaki, selanjutnya tangan diangkat ke atas dan saling menggenggam kemudian ditarik ke kiri terlebih dahulu kemudian kanan, selanjutnya bagian kaki dengan cara menekuk ke atas dan ke samping kanan dan kiri dengan hitungan yang telah di tentukan.

Terakhir yaitu melakukan pemanasan khusus yaitu menggerakkan pergelangan kaki kan dan kiri, melakukan lari di tempat agar tidak kaku saat melakukan *passing*, kemudian tahap selanjutnya memberikan materi singkat mengenai teknik dasar *passing* sepak bola dan tata cara melakukan *passing*, kemudian tahap praktik dengan melakukan *passing* saling berhadapan dengan dua kelompok, pemain pertama melakukan *passing* ke kelompok lain yang telah siap di depannya setelah melakukan *passing* pemain tersebut mundur ke belakang

begitupun dengan pemain yang menerima *passing* dan telah melakukan *passing* juga mundur ke belakang, kemudian inti dari kegiatan ini yaitu penerapan model latihan permainan *rondo* (kucing-kucingan) yaitu di lakukan dengan satu kelompok yang berisi 5 orang dan satu sebagai kucing yang bertugas untuk merebut bola 4, pemain lainnya bertugas melindungi bola dengan cara melakukan *passing* yang tepat dan cepat, para pemain ini berada pada tempat yang telah di atur yang berbentuk segi empat dengan satu pemain di tengah yang bertugas merebut bola yang di harapkan siswa mampu menguasai teknik dasar menggunakan kaki bagian dalam.

Kemudian tahapan terakhir yaitu tahap evaluasi untuk menilai, mengukur sesuatu dalam hal ini *passing* menggunakan kaki bagian dalam yang dilakukan oleh siswa SD Inpres Morowa untuk menentukan seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami dan melakukan kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sepak bola merupakan permainan yang sangat populer di dunia maupun di Indonesia permainan yang dimainkan oleh 2 tim yang masing masing memiliki 11 pemain ini telah banyak memikat kalangan baik orang tua maupun anak-anak. Namun jika ingin memainkan permainan sepak bola perlu adanya teknik dasar yang tepat, dengan adanya mata pelajaran penjaskes terkhusus materi sepak bola sangat membantu anak-anak yang sedang menempuh jenjang sekolah dasar diharapkan mampu melakukan teknik dasar yang paling umum di gunakan yaitu *passing* (menendang) bola menggunakan kaki bagian dalam. karena melalui jalur pendidikan potensi peserta didik lebih meningkat, menjadi manusia yang sehat, kreatif, dan berilmu(Pratama et al., 2022). *Passing* juga berfungsi sebagai caara menyusun serangan bahkan memasukkan bola ke gawang lawan(et al., 2024) agar tercipta pemain yang mampu bermain bagus tentunya dengan adanya penguasaan teknik yang mumpuni salah satunya *passing* menggunakan kaki bagian dalam(et al., 2021). Teknik ini merupakan pendukung agar seseorang mampu memainkan permainan ini dengan benar.Penerapan teknik dasar *passing* sepak bola menggunakan kaki bagian dalam melalui permainan *rondo* (kucing-kucingan) di

SD Inpres Morowa diharapkan mampu membuat siswa paham dan mampu melakukan jenis teknik dasar ini. Dalam penerapan ini dimulai dari pemanasan untuk mempersiapkan suhu tubuh dengan bertahap dan otot-otot menjadi lebih lentur agar nantinya tidak kaku saat melakukan permainan sepak bola nanti.

Pada dasarnya dalam dunia olahraga khususnya sepak bola sebelum melakukan aktifitas ini harus melakukan pemanasan terlebih dahulu (Yudanto, 2020). Pemanasan dimulai dengan lari selama 3 menit mengelilingi lapangan, kemudian pelenturan anggota badan yang di pandu oleh salah satu siswa dengan hitungan 2x8. Di mulai dari kepala dengan menoleh ke kanan terlebih dahulu dengan hitungan yang telah di tentukan kemudian lanjut menoleh ke kiri, selanjutnya lengan dimulai dengan menarik tangan ke atas jari jemari saling menggenggam kemudian kaki sedikit jinjit setelah hitungan lanjut dengan tangan ke arah bawah badan dibungkukkan ke depan sehingga tangan yang saling menggenggam bisa menyentuh ujung kaki, setelah itu dilanjutkan tangan diangkat ke atas dan saling menggenggam kemudian ditarik ke samping kanan terlebih dahulu kemudian ke kiri, selanjutnya bagian kaki dengan cara menekuk lutut ke atas posisi berdiri dan ditarik oleh kedua tangan dengan hitungan yang telah ditentukan yang dilakukan secara bergantian, selanjutnya menekuk lutut kembali ke arah samping dengan cara yang sama, selanjutnya menekuk lutut ke belakang, gerakan terakhir yaitu gerakan kombinasi yang dilakukan dengan hitungan 2x8. Berikut alur pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahap Pemanasan

Adapun pemanasan yang dilakukan secara khusus pada materi sepak bola yang nantinya akan dipraktikkan langsung oleh siswa. Selanjutnya menjelaskan

materi teknik dasar menggunakan kaki bagian dalam agar siswa dapat memahami dan mampu mempraktikkan teknik dasar tersebut.

Sebelum masuk diinti kegiatan yaitu permainan *rondo* (kucing-kucingan) dengan teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam siswa SD Inpres Morowa diberikan materi dan cara melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam kemudian diarahkan terlebih dahulu melakukan *passing* dengan 1 vs 1 atau *passing* dengan saling berhadapan yang bertujuan untuk mendapatkan perkenaan bola yang pas yaitu pada teknik menendang bola menggunakan kaki bagian dalam. Berikut alur pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Tahap Menjelaskan Teknik Dasar

Hal ini mampu membuat siswa mampu memahami dan melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam *passing* ini dilakukan secara bergantian yang memerlukan dua kelompok yang saling berhadapan. Pemain pertama yang telah melakukan *passing* dengan teknik menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pemain tersebut berlari ke arah belakang satu kelompoknya dengan menunggu giliran selanjutnya melakukan *passing* tersebut. Setelah pemain pertama melakukan *passing* disambung pemain kedua yang menunggu bola dari *passing* kelompok lain kemudian pemain tersebut melakukan *passing*. hal ini dilakukan secara terus menerus sehingga siswa SD Inpres Morowa mahir melakukan *passing* dengan teknik tersebut.

Adapun intensitas yang diperlukan 5 menit pertama dilakukan dengan tensi yang pelan namun berfokus pada pengenalan bola atau teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam yang pas, kemudian 5 menit kedua dilakukan

dengan tensi sedang dengan *passing* yang dilakukan sedikit lebih cepat dari tahap sebelumnya dengan masih memperhatikan pengenaan bola yang pas yaitu pada kaki bagian dalam, kemudian tahap selanjutnya yaitu tensi yang cepat selama 5 menit siswa diharapkan melakukan *passing* yang akurat dengan target ke kelompok yang berada didepanya dan teknik yang dilakukan tepat dan benar. Siswa SD Inpres Morowa selalu diperhatikan mulai dari tahap awal sampai masuk di inti penerapan *passing* yang menggunakan kaki bagian dalam melalui permainan *rondo* (kucing-kucingan). Berikut alur pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Tahap Melakukan *Passing*

Metode permainan *rondo* (kucing-kucingan) dalam permainan sepak bola merupakan salah satu dari banyaknya model latihan dalam permainan sepak bola yang mampu membuat kualitas *passing* pemain sepak bola lebih meningkat. Dengan adanya model latihan *rondo* pada program latihan pemain menjadi terbiasa dengan *refleks* dikarenakan latihan ini adalah model latihan yang dilakukan secara berulang ulang sehingga pengenaan bola akan semakin baik dan membuat pemain semakin terbiasa sehingga para pemain mendapatkan akurasi *passing* yang pas. Penerapan permainan *rondo* (kucing-kucingan) mampu membuat pemain sepak bola lebih berkonsentrasi dengan gerakan apa yang akan dilakukan selanjutnya dan cepatnya dalam pengambilan pada saat pemain terdesak karna adanya lawan yang akan merebut bola (Said, 2024).

Penerapan permainan *rondo* (kucing-kucingan) pada anak SD lebih *efektif* di banding latihan *passing diamond*. Permainan *rondo* (kucing-kucingan) memiliki tantangan tersendiri karena model latihan ini pemain dituntut melakukan *passing* yang akurat bukan hanya itu namun pemain juga harus mampu melihat ruang dan kecepatan mengambil keputusan. Jenis model penerapan permainan *rondo* (kucing-kucingan) merupakan salah satu jenis model latihan yang mampu mengurangi rasa bosan pada saat melakukan permainan sepak bola khususnya dalam teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam. penguasaan *passing* sangat berperan penting untuk penunjang permainan sepak bola. Keterampilan *passing* juga di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti koordinasi mata dan kaki, tinggi badan, kekuatan otot tungkai kaki dan rasio panjang tungkai (Rizqanada & Winarno, 2022). Dengan adanya model latihan *rondo* (kucing-kucingan) di dunia pendidikan terlebih di sekolah dasar membuat anak-anak menjadi lebih senang serta bagian penting dari proses pembelajaran juga tidak hilang (Ramadhan Hidayat et al., 2022) sehingga latihan *passing* harus diajarkan sebelum siswa menginjak dewasa hal ini sangat berpengaruh ketika mereka telah dewasa lebih gampang ketika ingin latihan taktik ditambah dengan latihan fisik sebagai penunjang menjadi pesepak bola *profesional*. Penerapan model latihan yang digunakan yang menyenangkan didukung dengan keaktifan siswa mampu menciptakan pembelajaran teroptimalkan dengan baik (Yhusril et al., 2022). Dengan demikian penerapan model latihan *rondo* (kucing-kucingan) ini sangat berpengaruh pada peningkatan *passing* yang nantinya akan diimplementasikan dipertandingan sepak bola hal ini dikarenakan model latihan ini hampir sama dengan yang akan terjadi nantinya didalam pertandingan karena model latihan ini langsung memiliki intensitas tinggi dengan menjaga bola agar tidak direbut oleh lawan dan mampu melakukan *passing* akurat dan melihat ruang kosong yang nantinya akan di umpan menggunakan kaki bagian dalam atau teknik dasar lainnya dan pemain yang ingin merebut bola merupakan proses yang nantinya juga terjadi di pertandingan melalui intensitas yang lebih tinggi (Adha et al., 2022). Berikut alur pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Tahap Penerapan Permainan Rondo (Kucing-kucingan)

Hasil dari penerapan *passing* menggunakan kaki bagian dalam melalui permainan *rondo* (kucing-kucingan) di SD Inpres Morowa diharapkan siswa tersebut mampu atau bisa melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam dan menjadi bekal bagi siswa yang nantinya bisa menjadi pemain *profesional*, dan mendukung SDGs poin 4 yaitu pendidikan berkualitas yang merupakan sektor yang penting untuk membangun bangsa mulai dari kualitas tenaga pendidik sampai peningkatan fasilitas dan kualitas pembelajaran (Safitri et al., 2022). Kegiatan *asistensi* mengajar ini sangat membantu siswa dalam hal permainan sepak bola menggunakan teknik dasar yang benar sehingga siswa SD Inpres Morowa memiliki kemampuan dalam hal mengolah si kulit bundar dengan teknik dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sehingga menjadi bekal kedepannya untuk menjadi pemain sepak bola. Melalui program ini siswa diharapkan senantiasa menerapkan teknik dasar tersebut agar menjadi penunjang nantinya setelah beranjak dewasa dan ketika pengabdian ini selesai siswa di SD Inpres Morowa yang terletak di Desa Bonto Mate'ne, Kecamatan Sinoa, Kabupaten Bantaeng selalu menerapkan teknik yang paling umum sering digunakan yaitu *passing* menggunakan kaki bagian dalam, kemudian penerapan model latihan *rondo* (kucing-kucingan) mampu mempercepat penguasaan teknik dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam sehingga terwujudnya SDGs poin 4 yaitu pendidikan bermutu yang menjamin peserta didik mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang sangat di perlukan dimasa yang akan datang.

SIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian ini, guru terhadap siswa-siswi di mata pelajaran penjasokes dengan materi penerapan teknik dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam melalui permainan *rondo* (kucing-kucingan) yang dilaksanakan di SD Inpres Morowa di Desa Bonto Mate'ne, Kec. Sinoa, Kab. Bantaeng mampu memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada mitra sasaran dengan perkembangan siswa yang telah mampu melakukan teknik dasar *passing*. Hal ini menjadi penunjang dan bekal khususnya di bidang sepak bola, dengan mengambil jenis model latihan yaitu permainan *rondo* (kucing-kucingan) merupakan jenis metode yang menarik dan tidak menghilangkan aspek utama dalam melakukan teknik dasar siswa tidak jenuh dengan model latihan yang dilakukan sambil bermain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kampus tercinta Universitas Muhammadiyah Bone, tim program PKKMM ISS-MBKM 2024, Pemerintah Kabupaten Bantaeng khususnya Kecamatan Sinoa Desa Bonto Mate'ne, Ketua Program Studi PKO, serta dosen pembimbing yang selalu memberikan dukungan, motivasi, arahan serta masukan-masukan selama pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, R. A., Emral, E., Arsil, A., & Kibadra, K. (2022). Pengaruh Model Latihan Rondo Terhadap Kemampuan Passing Pemain Sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal JPDO*, 5(10), 121–126.
- Andinata, & Daryanto, Z. P. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Metode Bermain di SDN Negeri 13 Munting Kecamatan Sukadana. *Journal Sport Academy*, 1(2), 45–52.
- Istighfar, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Passing Bola Melalui Latihan Kucing – Kucingan Pada Ekstrakurikuler Futsal Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang. *Journal STAND : Sports Teaching and Development*, 1(1), 56–62.
- M. Siddiq Julianto, Dicky Hendrawan, Agung Nugroho, & Dewi Maya Sari. (2022). Perbandingan Pengaruh Model Latihan El Rondo Dengan Model Latihan Small Sided Games Terhadap Ketepatan Passing Sepakbola Pemain Usia 16-18 Tahun. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 3(1), 1–12.

- Nanag, N. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Sepak Bola dengan Gaya Mengajar Cooperative Learning. *Sport Pedagogy Journal*, 12(1), 39–55.
- Nugraha, I. J., Safari, I., & Mulyanto, R. (2024). Pengaruh latihan el rondo terhadap akurasi passing pada permainan sepak bola. *Jurnal Porkes*, 7(1), 491–499.
- Pratama, H. ., Sulendro, S., & Prasetyo, G. . (2022). Pengaruh Latihan Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Peserta Putra Ekstrakurikuler SMPN 1 Gandusari. *Journal of Physical Activity (JPA)*, 3(1), 1–9.
- Priyo Utomo, N., & Indarto, P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing dalam Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 4(2), 87–94.
- Ramdhan Hidayat, A., Agung Supriyanto, N., & Wachid Riqsal, N. F. (2022). Pengaruh Permainan El-Rondo Terhadap Kemampuan Passing Pemain Sepakbola. *Tahun*, 2022, 2745–8679.
- Rizqanada, A., & Winarno, M. (2022). Hubungan Antara Kekuatan Otot Tungkai Dan Koordinasi Dengan Keterampilan Passing. *Sport Science and Health*, 2(6), 293–300.
- Safitri, A. O., Yunianti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106.
- Said, M. (2024). Inovasi Latihan Rondo: Meningkatkan Kemampuan Passing Tim Futsal Rondo Training Innovation: Improving the Passing Ability of Futsal Team. *Indonesian Journal of Physical Activity* , 4(1), 57–64.
- Yhusril, A. M., Dahlan, & Muslim. (2022). Pengaruh latihan model rondo terhadap akurasi ground passing club sepakbola SMAN 2 Wajo. *Jurnal Keolahragaan*, 1(2), 2829–7784.
- Yudanto. (2020). Bermain Sepak Bola Melalui Pendekatan Taktik. *Journal GEEJ*, 7(2).
- Yulianto, F. P. (2018). Olahraga; Sepak Bola; Industri Olahraga. *Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA*, 1(1), 98–105.